



Laporan Berita Acara Asesmen Lapangan

Universitas Udayana - Sp-2 Penyakit Dalam

Pada hari Rabu, 15 April 2026, telah dilakukan Asesmen Lapang oleh tim asesor dari LAM-PTKes terhadap Program Studi Sp-2 Penyakit Dalam, Universitas Udayana, yang berlokasi di Gedung Angsoka Lantai IV, Departemen/ KSM Penyakit Dalam FK UNUD/ RSUP Sanglah Denpasar, Denpasar. Bali

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
----------	--------------	-----------------	---------------	----------------	-------------------------------------	-------------

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1. Visi, misi, dan unggulan program studi telah dirumuskan secara sistematis, komprehensif, dan partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang relevan, serta didukung oleh data empiris yang mutakhir, termasuk hasil tracer study dan analisis kebutuhan layanan kesehatan. Implementasinya telah terintegrasi secara efektif dan konsisten dalam seluruh siklus pengelolaan program studi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP. Visi dan misi terbukti menjadi landasan strategis dalam penetapan kebijakan dan program kerja yang berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja program studi serta kontribusi signifikan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat di	Visi, Misi dan Unggulan diintegrasikan dengan sangat baik dalam penyusunan kurikulum dan perencanaan program dan kegiatan	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
		tingkat lokal, nasional, dan berpotensi internasional. Kesesuaian dengan standar nasional pendidikan tinggi tidak hanya terpenuhi, tetapi juga menunjukkan praktik baik (best practices) dalam tata kelola dan pengembangan program studi yang berkelanjutan. Selain itu, program studi telah menunjukkan adanya bukti kinerja unggul yang terukur melalui capaian indikator strategis, tindak lanjut hasil evaluasi yang sistematis, serta dampak (outcomes dan impacts) yang terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari budaya mutu yang berkelanjutan				

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 2 Kurikulum	2.1 Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi telah dirumuskan secara komprehensif, sistematis, dan berbasis kebutuhan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, serta selaras dengan standar profesi dan kebutuhan layanan kesehatan. CPL terintegrasi dengan kurikulum dan profil lulusan, serta mendukung kesiapan karir sebagai klinisi, akademisi, peneliti, dan manajer. Implementasi CPL didukung oleh berbagai metode pembelajaran yang relevan dan fleksibel, serta menunjukkan kesesuaian dengan perkembangan kebutuhan sosial dan profesional secara berkelanjutan	CPL sudah selaras dengan visi misi dan unggulan, dan telah ditetapkan secara jelas dan komplet yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku sebagai subspesialis/ konsultan. CPL sudah sesuai dengan standar nasional dan nilai organisasi profesi serta relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan	tak ada	tak ada	Pertahankan area kekuatan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 2 Kurikulum	2.2 Struktur Kurikulum	Struktur kurikulum program studi telah dirancang secara sistematis dan berbasis kompetensi dengan mengacu pada filosofi pendidikan yang relevan serta standar profesi yang berlaku. Organisasi kurikulum menggunakan model terintegrasi berbasis modul yang menjamin keterpaduan antar bidang pembelajaran, koherensi capaian pembelajaran, serta kesinambungan proses pendidikan. Kurikulum juga mendukung pembelajaran mandiri dan pengembangan di luar kurikulum terstruktur, serta selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi. Secara keseluruhan, struktur kurikulum menunjukkan kesesuaian, konsistensi, dan keberlanjutan dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Model Program Studi memilih model Modul Terintegrasi Berbasis Kompetensi untuk organisasi kurikulum dipertahankan, mengikuti dengan standar dan kebutuhan pembelajaran dikeumudian hari	tak ada	tak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 2 Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	Isi kurikulum program studi telah disusun secara komprehensif, sistematis, dan berbasis kolaborasi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta mengacu pada standar profesi dan kebutuhan layanan kesehatan. Kurikulum terintegrasi antara pendidikan spesialis dan subspesialis, dilengkapi dengan peta jalan yang jelas untuk menjamin ketercapaian kompetensi secara bertahap dan berkelanjutan. Muatan kurikulum mencakup aspek klinis, manajerial, etika, komunikasi, serta sistem kesehatan, dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal, nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum telah dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung relevansi	kurikulum Subspesialis IPD sudah dirancang peta jalan kurikulumnya secara terstruktur untuk menjamin kesesuaian dengan proses pemenuhan izin praktik baik sebagai dokter spesialis (prasyarat masuk) maupun sebagai dokter Subspesialis/ Konsultan (tujuan akhir). Kesesuaian ini dicapai melalui pemetaan kompetensi yang detail dan kepatuhan terhadap standar nasional. didukung buku kurikulum dan pemenuhan CPL dalam blueprint masing kepeminatan.	tak ada	tak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
		dan keberlanjutan mutu pembelajaran				
Kriteria 2 Kurikulum	2.4 Metode dan Pengalaman Pembelajaran	Metode dan pengalaman pembelajaran program studi telah dirancang berbasis kompetensi dengan pendekatan pembelajaran klinis yang terintegrasi, mencakup supervisi langsung, umpan balik berkelanjutan, serta metode asesmen yang relevan untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran dimonitor dan dievaluasi secara sistematis melalui instrumen yang terstandar, sehingga mendukung efektivitas dan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.	Memiliki prinsip dan metode pembelajaran serta untuk mengevaluasi dan memantau metode dan pengalaman pembelajaran yang terjamin mutunya termasuk penyampaian umpan balik yang efektif bagi peserta didik.	tak ada	tak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 2 Kurikulum	2.5 Keselamatan Pasien	Dalam aspek keselamatan pasien, program studi telah memiliki mekanisme yang terstruktur dalam identifikasi, pelaporan, dan pengelolaan risiko keselamatan pasien yang terintegrasi dengan sistem layanan kesehatan. Implementasi keselamatan pasien telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan penguatan pada konsistensi dokumentasi, sistem pelaporan, serta tindak lanjut manajemen risiko sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS telah menerapkan prinsip keselamatan pasien sebagai prioritas dan dimulai sejak dini saat peserta didik memulai semester awal.	tak ada	tak ada	Mohon dipertahankan area kekuatan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 3 Penilaian	3.1 Kebijakan dan Sistem Penilaian	Program Studi (PS) telah memiliki pedoman penilaian yang jelas, terstruktur, dan terdokumentasi, Kebijakan penilaian memastikan keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Jenis berbagai macam dengan metode Case Based Education dan Project Based Education.	UPPS/PS sudah mempunyai sistem dalam merancang penilaian yang memandu dan mendukung pelaksanaannya, dengan metode penilaian formatif dan sumatif, yang responsif terhadap misi PS	tak ada	tak ada	Mohon dipertahankan area kekuatan
Kriteria 3 Penilaian	3.2 Penilaian dalam Mendukung Pembelajaran (Penilaian Formatif)	Penentuan penilaian berdasarkan jumlah, waktu, serta keseimbangan penilaian formatif dan sumatif dilakukan melalui rapat rutin dosen setiap semester. Kebijakan ini menjamin objektivitas melalui penggunaan rubrik penilaian dan integrasi penuh dengan kurikulum.	Sistem penilaian sistim yang diterapkan secara teratur sejak dini untuk memberikan umpan balik , sehingga identifikasi peserta didik yang kurang sudah bisa diketahui lebih awal, dengan demikian dapat segera dibimbing untuk perbaikan	tak ada	tak ada	Mohon dipertahankan area kekuatan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 3 Penilaian	3.3 Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan (Penilaian Sumatif)	PS mendukung pengambilan keputusan penilaian yang baik dengan memiliki prosedur pengembangan cetak biru penilaian, memiliki proses terstruktur menentukan ambang batas kelulusan penilaian sumatif, terdapat prosedur memastikan validitas dan reabilitas penilaian dan mengkomunikasikan ke peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya. Terdapat kebijakan/sistem mengenai mekanisme banding atas hasil penilaian yang sudah diinformasikan kepada peserta didik. Ada prosedur bila terdapat perselisihan antara peserta didik dengan Prodi/ UPPS.	Penilaian yang sumatif digunakan sebagai bagian dari sistem yang dirancang dengan sangat baik, memberikan hasil yang valid sesuai mengukur capaian pembelajaran.	tak ada	tak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 3 Penilaian	3.4 Penjaminan Mutu Penilaian	UPPS dan PS memiliki tim yang terlibat dalam perencanaan, implementasi dan evaluasi sistem penilaian yang berorientasi kepada penjaminan mutu penilaian. Memiliki pedoman untuk menganalisis dan merevisi sistem penilaian individu. Melibatkan pemangku kepentingan terkait dengan proses tersebut melalui tracer peserta didik dan pemangku kepentingan.	UPPS dan PS memiliki mekanisme untuk menjamin kualitas penilaian di semua lokasi dengan penilai yang berbeda (lebih 1 penilai)serta memperhatikan keselamatan pasien dan peningkatan kemandirian peserta didik. sistem penilaian yang dievaluasi dan revisi secara berkala	tak ada	tak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 4 Peserta Didik	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Peserta Didik Baru	UPPS dan PS telah menunjukkan faktor keselarasan antara kebijakan seleksi, penempatan dan kemajuan tahapan pendidikan sesuai dengan VMU Universitas,UPPS dan PS	Telah memiliki pedoman keselarasan antara seleksi, penempatan dan kemajuan tahapan pendidikan dengan VMU Rektor, UPPS dan PS	tidak ada	tidak ada	Pelaksanaan di lapangan yang mengacu pedoman perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Upaya meningkatkan minat calon peserta didik dapat dilakukan dengan pemberian informasi sumber-sumber beasiswa yang bisa diperoleh peserta didik, dengan adanya bimbingan menjawab soal-soal ujian atau pemberian kisi-kisi soal ujian termasuk TPA.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 4 Peserta Didik	4.2 Peningkatan Kinerja dan Penghentian Program	PS dan UPPS memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk menjamin agar setiap peserta didik mencapai standar akademik dan profesional sesuai kompetensi yang ditetapkan. Ketentuan ini diatur dalam SOP di masing-masing peminatan. Kebijakan ini telah dilakukan sejak tahap awal pendidikan. PS juga memiliki program peningkatan kinerja, prosedur penghentian program, layanan bimbingan karir dan prosedur banding bagi peserta didik yang terdampak.	PS telah memilih kebijakan tentang masalah kinerja akademik atau profesional, program peningkatan kinerja, prosedur penghentian program, layanan bimbingan karir dan prosedur banding bagi peserta didik.	tidak ada	tidak ada	Semua program dan kebijakan dijalankan sebagaimana mustinya dan ditingkatkan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 4 Peserta Didik	4.3 Lulusan Kedokteran Internasional (Lulusan Luar Negeri)	UPPS dan PS telah memaparkan tentang proses dan gelar dari negara luar yang dapat diakui, setara dan dapat diterima sebagai peserta didik. PS telah mengidentifikasi tantangan lulusan internasional serta upaya mengatasi tantangan tersebut, dan mekanisme umpan balik dari peserta didik Internasional	Telah memiliki panduan tentang peserta didik Internasional, telah mengidentifikasi tantangan Iserta upaya mengatasi tantangan tersebut, dan mekanisme umpan balik dari peserta didik Internasional.	Promosi dan publikasi tentang PS ke negara tetangga	tidak ada	Harus meningkatkan promosi dan publikasi tentang keberadaan dan keistimewaan program studi subspesialis ke negara terdekat seperti Timor Leste dan negara ASEAN lainnya.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 4 Peserta Didik	4.4 Lingkungan Kerja dan Belajar Peserta Didik	UPPS dan PS beserta RS Ngurah memiliki kebijaksanaan yang mengatur beban dan jam kerja minimum dan maksimum juga juga menjamin hak peserta didik untuk mengajukan izin dan cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam SPO PS. disertai yang lain seperti sarana pendukung seperti forum diskusi kasus ilmiah (case review dan case report). Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan klinis, dan penerapan evidence-based medicine dalam praktik sehari-hari.	Sistem beban dan jam kerja minimum dan maksimum mengacu pada regulasi nasional dan/atau institusional kementerian kesehatan dan kementerian pendidikan.	tak ada	tak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 4 Peserta Didik	4.5 Keselamatan Peserta Didik	UPPS dan PS telah memiliki peraturan tentang perlindungan hukum bagi peserta didik dimana tanggung jawab sepenuhnya di tangan DPJP. UPPS dan PS juga telah memiliki kebijakan keselamatan dan fisik dan psikis peserta didik dan siapa yang bertanggung-jawab, pencatatan dan identifikasi keselamatan peserta didik, penanganan dan mitigasi risiko serta langkah-langkah yang diambil jika risiko teridentifikasi.	UPPS dan PS telah memiliki kebijakan dan pedoman tentang keselamatan fisik dan psikologis serta mitigasi risiko peserta didik.	tidak ada	tidak ada	Penerapan aturan keselamatan dan mitigasi risiko peserta didik harus dipertahankan dan ditingkatkan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 4 Peserta Didik	4.6 Remunerasi /Jasa/Upah Layanan	UPPS dan RS telah memiliki aturan perhitungan tentang upah minimum bagi peserta didik yang dikaitkan dengan skala jasa pemeriksaan pasien yang disosialisasikan kepada peserta didik serta ditinjau dan diperbarui sesuai dengan kondisi.	Telah memiliki aturan perhitungan tentang upah minimum bagi peserta didik, skala jasa pemeriksaan, sosialisasi, dan peninjauan secara periodik	kebijakan remunerasi harus disesuaikan dengan kemampuan UPPS dan RS	tidak ada	UPPS dan RS Diharapkan dapat memberikan remunerasi sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan institusi dan kebutuhan peserta didik, serta disepakati bersama pemangku kepentingan.
Kriteria 4 Peserta Didik	4.7 Konseling dan Dukungan Peserta didik	PS telah mengembangkan pendampingan klinik dan personal, serta program layanan konseling bagi peserta didik, yang meliputi layanan pengembangan keterampilan profesional, penanganan disabilitas, pencegahan bullying, fasilitas kesehatan dan kesejahteraan, pengelolaan keuangan, dukungan hukum, serta rencana karir peserta didik.	PS telah mengembangkan pendampingan klinik dan personal, serta program layanan konseling bagi peserta didik.	tidak ada	tidak ada	Sistem pendampingan akademik dan personal diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 5 Dosen/Staf Akademik, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.1 Kebijakan Penetapan Dosen/Staf Akademik	PS menetapkan jumlah dan kualifikasi dosen serta pembimbing klinik melalui analisis kebutuhan yang mempertimbangkan kurikulum, jumlah mahasiswa, beban layanan klinik, serta proyeksi lulusan juga mencakup pemetaan beban kurikulum, kebutuhan kompetensi dosen, serta standar rasio dosen : mahasiswa (1:3). Dosen untuk tiap peminatan juga sesuai dengan bidang keahlian.	UPPS/PS memiliki mekanisme yang jelas tentang perekrutan staf, pengaturan jadwal kegiatan staf, serta keterlibatan dengan disiplin ilmu profesi lain. UPPS/PS juga telah memiliki sistem untuk memastikan dosen/ staf akademik dan tenaga kependidikan terhindar dari perundungan.	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan dan ditingkatkan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 5 Dosen/Staf Akademik, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.2 Kinerja dan Perilaku Dosen/Staf Akademik	Informasi mengenai tanggung jawab dosen dan pembimbing klinik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta praktik klinik disampaikan melalui buku pedoman akademik, buku kurikulum, dan modul pembelajaran. Terdapat kode etik dosen Tahun 2018 melalui Peraturan Rektor Unud. Mekanisme penilaian dan pemantauan kinerja serta perilaku dosen dilaksanakan melalui sistem monitoring dan evaluasi yang melibatkan Ketua PS, Kepala Departemen, serta pimpinan fakultas. Penilaian kinerja dosen dilakukan secara periodik menggunakan indikator Beban Kerja Dosen (BKD) serta Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).	Telah terdapat kode etik dosen Tahun 2018 melalui Peraturan Rektor Unud. Aktivitas dosen dievaluasi dihitung nilai SKS pendidikannya di dalam IMISSU yang mencakup pendidikan, penelitian, PkM, penunjang. Yang bertanggung jawab adalah KPS bersama Ketua Departemen. Dari BKD tahun 2023-2025 didapatkan terdapat tindak lanjut untuk peningkatan kinerja berupa pemberian remunerasi.	Tidak ada.	Tidak ada.	Dipertahankan dan ditingkatkan area kekuatan. Kode Etik Dosen disegarkan secara berkala.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 5 Dosen/Staf Akademik, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.3 Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Dosen/ Staf Akademik	Informasi mengenai pengembangan profesional berkelanjutan disampaikan melalui WA Grup Departemen yang mencakup seluruh dosen/ staf akademik yang baru dan yang lama.. Tanggung jawab administratif dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan profesional berkelanjutan dosen dikoordinasikan oleh pimpinan fakultas, Ketua PS, serta unit terkait yang terlibat dalam pengelolaan. Dukungan bagi pengembangan profesional dosen diberikan melalui berbagai kesempatan mengikuti seminar, workshop, dan konferensi. Juga terdapat PS hibah penelitian eksternal yang dapat mendukung kegiatan peningkatan kompetensi dosen. PS mengatur penyesuaian jadwal kegiatan akademik serta pengelolaan beban kerja dosen	Terdapat Hibah PkM Unud Program Udayana Mengabdi dan Hibah Unggulan Program Studi utk penelitian.	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk dosen yang belum memiliki jabfung diupayakan agar mendapatkan kesempatan setara dalam mendapatkan hibah.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
		agar dosen memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional.				
Kriteria 5 Dosen/Staf Akademik, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.4 Pengembangan Tenaga Kependidikan	Penentuan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan operasional dan jumlah peserta didik, mengacu pada rasio kebutuhan layanan administratif serta beban kerja di lingkungan PS. Pengembangan kemampuan tenaga kependidikan dilakukan melalui berbagai kegiatan peningkatan kompetensi seperti pelatihan, workshop, seminar, serta kesempatan studi lanjut sesuai dengan bidang tugasnya. Kinerja Tendik sudah dievaluasi.	Tendik sudah diberi pelatihan. Sudah ada monev kinerja Tendik secara berkala dan tindak lanjutnya.	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan dan ditingkatkan. Saat ini jumlah dan kualifikasi tendik memenuhi kebutuhan. Bila terdapat pengembangan sistem, dosen, dan peserta didik, perlu dievaluasi kembali kecukupan Tendik.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 5 Dosen/Staf Akademik, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.5 Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	PS memiliki roadmap penelitian yang memuat arah pengembangan penelitian dosen berdasarkan bidang keilmuan dalam Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam seperti infeksi/tropik, gastroenterologi, endokrin-metabolik, ginjal dan hipertensi, reumatologi, serta geriatri. Arah penelitian tersebut juga mencakup topik terkait travel medicine, infeksi emerging, serta kelainan metabolik yang relevan dengan visi PS. Roadmap penelitian juga mengarahkan luaran penelitian seperti publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual. Publikasi penelitian sudah diperlihatkan. Penghargaan terhadap penelitian sudah dilakukan dengan beberapa bentuk: capaian kinerja BKD, sertifikat, pendanaan.	Hasil penelitian sudah dimanfaatkan untuk pasien dan masyarakat umum seperti Senam Gerimoni Geriatri (Dr. Suka Aryana). Hasil penelitian sudah masuk dalam RPS Modul Kuliah, seperti: Gangguan endokrin (Dr. Pande Dwipayana) dalam RPS Modul Kuliah Gangguan Metabolisme, HOM (Prof. Suwega) sdh masuk dalam RPS Modul Kuliah Hematopoiesis.	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan dan ditingkatkan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 5 Dosen/Staf Akademik, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.6 Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi dan unggulan. Terdapat evaluasi kesesuaian PkM terhadap roadmap. hasil PkM masuk ke dalam RPS. Terhadap sertifikat sebagai penghargaan PkM yang dapat digunakan dosen dalam BKD. Selain itu terdapat bantuan dana dari UPPS untuk kegiatan PkM.	Telah terdapat road map PkM yang sesuai dengan visi misi dan unggulan dan telah dievaluasi berkala.	Tidak ada	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 6 Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan	6.1 Fasilitas Fisik untuk Pendidikan dan Pelatihan	Fasilitas fisik wahana pendidikan sangat memadai. Kesesuaian wahana praktik dengan capaian kurikulum dapat dilakukan melalui evaluasi berkala.	Terdapat monitoring infrastruktur wahana praktik secara berkala dan terdokumentasi berupa kuesioner yg dikirim oleh TPPM kepada peserta didik 1 tahun sekali utk menilai wahana praktik dengan hasil yang sangat baik. Hasil survei terkait ketersediaan pustaka yang tersedia secara offline dan online 94,4% menjawab dapat diakses sepenuhnya dan memadai.	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan dan ditingkatkan. Sistem update tahun terbit kepustakaan seperti e-book perlu dikembangkan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 6 Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan	6.2 Sumber Daya Keterampilan Klinis	UPPS/PS Sudah memastikan bahwa standard praktek profesional sesuai dengan standard praktek dokter subspesialis penyakit dalam. PS menerapkan sistem tanggung jawab berjenjang dalam penanganan pasien dengan DPJP sebagai penanggung jawab utama. Telah terdapat koordinasi berkala antara PS dan wahana praktik.	Terdapat kuesioner yg dikirim oleh TPPM kepada peserta didik 1 tahun sekali utk menilai wahana praktik dengan hasil yang sangat baik. Hasil survei terkait ketersediaan pustaka yang tersedia secara offline dan online 94,4% menjawab dapat diakses sepenuhnya dan memadai. Sudah terdapat SPO Pemantauan & Validasi Data Logbook Program Studi Subspesialis di wahana praktik.	Tidak ada.	Tidak ada.	Mohon area kekuatan dipertahankan dan ditingkatkan. Pengembangan layanan Geriatri di wahana praktik agar dapat dieksekusi karena dapat memberikan nilai tambah istimewa dan <i>multiplying effect</i> kepada peminatan lainnya, calon pasien, dan calon peserta didik seperti Geriatric Oncology Centre, Geriatric Cardio Metabolic Centre, Ortho-Geriatic Centre, Geriatric Tropical Medicine Centre, dan sebagainya yang dapat menjadi mercusuar layanan geriatri di Indonesia.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 6 Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan	6.3 Sumber Informasi	Peserta didik melakukan penelitian dari semester 2-6. Telah dibuat pengaturan rotasi dengan wahana pendidikan di RS Ngoerah dan RS Bali Mandara. Penyediaan sumber daya untuk mendukung kegiatan penelitian tersebut berdasarkan road map penelitian. PS telah memberikan pelatihan dasar penelitian, menunjuk dosen pembimbing penelitian sesuai bidang keahlian, menjamin akses terhadap sumber daya penelitian, melakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan dan kelancaran penelitian peserta didik. Sudah terdapat survei sarana prasarana dan keuangan. UPPS/ PS memiliki banyak akses informasi.	Kemudahan akses.	Tidak ada	Tidak ada	Mohon area kekuatan dipertahankan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 6 Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan	6.4 Sumber Daya Keuangan	Alokasi anggaran sudah mendukung visi dan misi instansi. Untuk kerangka pendanaannya telah tertuang didalam Rencana Strategis (Renstra). Proses perubahan anggaran dilakukan melalui prses revisi anggaran yang terstruktur. Sudah terdapat RKAT Sp2 Tahun 2025. Sudah terdapat anggaran perubahan. Sudah terdapat SOP Pembagian Pagu Anggaran serta SOP Penyusunan Rencana Kerja anggaran, SOP Revisi Rencana Kerja Anggaran serta SOP Perpindahan Pagu Anggaran Triwulan dari Dekan FK. Audit internal keuangan dilakukan oleh SPI dan audit eksternal oleh BPK. Sudah terdapat bukti tindak lanjut temuan audit dalam laporan SPI TA 2024 dan 2025.	Pelaksanaan proses perubahan/ revisi anggrana telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Monitoring dan evaluasi dari pihak eksternal dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.	Tidak ada.	Tidak ada	Mohon dipertahankan area kekuatan.

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 7 Penjaminan Mutu	7.1 Sistem Penjaminan Mutu	Penjaminan mutu melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal baik ditingkat Universitas, UPPS dan PS, dengan merumuskan tujuan dan metode peningkatan kualitas, serta publikasi, dengan melibatkan individu yang berpengetahuan dan terampil untuk merancang dan menerapkan sistem peningkatan mutu, lengkap dengan pembagian peran masing-masing, serta pembagian alokasi sumber daya. Pemangku kepentingan eksternal dilibatkan dalam proses pengembangan, implelementasi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Penjaminan mutu ini dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan dan digunakan untuk meningkatkan desain, kegiatan, dan manajemen kurikulum. Semua kegiatan penjaminan mutu ini disosialisasikan kepada semua pemangku	Proses penjaminan mutu sudah diterapkan ditingkat Universitas, UPPS dan PS dengan baik dan konsisten.	tidak ada	tidak ada	Proses penjaminan mutu dapat dipertahankan dan ditingkatkan

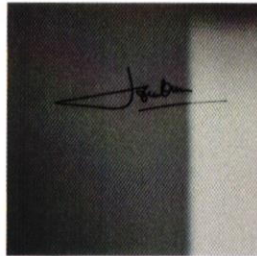
Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
		kepentingan.				
Kriteria 8 Tata Kelola dan Administrasi	8.1 Tata Kelola	UPPS adalah unit pelaksana akademik universitas yang mengelola PS.subspesialis yang memiliki dokumen formal, struktur organisasi dan tatak kerja yang dilengkapi dengan tupoksi serta struktur pengelolaan pendidikan dengan alokasi anggaran yang selaras dengan misi UPPS. Kinerja dan tata kelola PS ditinjau dan ditindak-lanjuti secara periodik melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). UPPS/PS memiliki mekanisme identifikasi dan mitigasi risiko dalam pengelolaan pendidikan melalui evaluasi berkala terhadap aspek kurikulum, sumber daya manusia, serta pengelolaan keuangan.	UPPS memiliki dokumen formal, struktur organisasi dan tatak kerja yang dilengkapi dengan tupoksi serta struktur pengelolaan pendidikan dengan alokasi anggaran yang selaras dengan misi UPPS.	tidak ada	tidak ada	Pengelolaan Prodi subspesialis ini agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 8 Tata Kelola dan Administrasi	8.2 Keterlibatan Peserta Didik dan Dosen/Staf Akademik dalam Tata Kelola	Dosen dan peserta didik telah dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi. Peserta didik dibatkan melalui perwakilan (lurah) yang dipilih secara transparan yang berperan dalam berbagai kegiatan akademik seperti evaluasi program studi dan lokakarya kurikulum.	UPPS dan PS telah memiliki sistem keterlibatan dosen dan peserta didik pada pengambilan keputusan dan fungsi institusi	tidak ada	tidak ada	Keterlibatan dosen dan peserta dapat dipertahankan dan ditingkatkan

Kriteria	Sub Kriteria	Laporan Naratif	Area Kekuatan	Area Perhatian	Area yang memerlukan bukti tambahan	Rekomendasi
Kriteria 8 Tata Kelola dan Administrasi	8.3 Administrasi	Struktur administrasi dan sumber daya mendukung fungsinya PS melalui struktur administrasi yang jelas yang berada di bawah Universitas dan UPPS. Pengelolaan administrasi PS dipimpin oleh KPS yang didukung oleh staf administrasi dan unit pendukung yang bertugas mengelola kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Terdapat SPO Pembuatan & Pelaporan Pembelajaran , Penelitian, & PkM PS yang akan dilakukan minimal tiap akhir semester.	UPPS/PS memiliki struktur administrasi dan sumber daya yang mendukung fungsi UPPS dan PS	Tidak ada	Tidak ada	Peran struktur administrasi dan sumber daya agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan

Tempat: Denpasar , 15 April 2026

Asesor 1



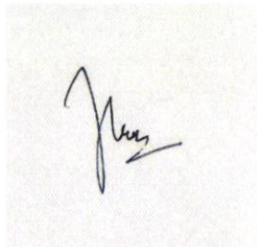
(Dr. dr. Sony Wibisono Mudjanarko,
Sp.PD-KEMD, FINASIM)

**Koordinator Program Studi Subspesialis
Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana**



Dr. dr. I Made Susila Utama, Sp.PD, KPTI,
FINASIM
NIP 196906211998031005

Asesor 2



(DR. Dr. Nina Kemala Sari, SpPD, K-Ger,
MPH)

Assesor 3

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Zulkhair Ali', written on a light-colored background.

(Dr. dr. H Zulkhair Ali, Sp.PD KGH Fina
SIM)